

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan pembelajaran dimasa *new normal* memberikan warna tersendiri dalam dunia pendidikan. Beberapa lembaga pendidikan menerapkan model atau metode pembelajaran pada masa *new normal* dengan tujuan agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Metode pembelajaran yang di terapkan oleh lembaga pendidikan sangat variatif, ada yang menerapkan pembelajaran luring, daring atau ada yang menerapkan pembelajaran campuran (*blended learning*) dengan penggabungan antara daring dan luring. Di sekolah SMK Negeri 3 Karang Baru sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran secara full luring dengan mematuhi protokol kesehatan.

SMK Negeri 3 Karang Baru merupakan salah satu lembaga pendidikan yang formal dalam bidang kejuruan yang memiliki tekad menjadi lembaga pendidikan dan latihan tingkat menengah kejuruan yang berorientasi pada semua kegiatannya dalam menghasilkan lulusan yang siap berwirausaha baik di dalam negeri maupun luar negeri, untuk mewujudkan kompetisi dan mengembangkan diri secara profesional serta dapat meneruskan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. SMK Negeri 3 Karang Baru adalah sekolah yang memiliki 4 jurusan yaitu : (1) Busana Butik (2) Jasa Boga/Kuliner (3) Perhotelan (4) Tata Kecantikan Rambut dan Kulit. Pada program keahlian tata kecantikan, terdapat beberapa mata pelajaran yang berkaitan dengan jurusan, yang aplikasinya disertai dengan

praktik, salah satu mata pelajaran kompetensi kejuruan adalah merias wajah panggung.

Rias wajah panggung menjadi bahan pembelajaran bagi siswa kelas XII Tata Kecantikan SMK Negeri 3 Karang Baru yang bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk menghasilkan lulusan yang kompeten.

Menurut Dwi (2018), bahwa tata rias wajah adalah salah satu ilmu yang mempelajari tentang seni mempercantik diri sendiri atau orang lain dengan menggunakan kosmetik dengan cara menutupi atau menyamarkan bagian yang kurang sempurna pada wajah dengan bayangan gelap (*shade*) dan juga menonjolkan bagian wajah yang sempurna dengan warna terang (*tint*).

Dalam proses pembelajaran rias wajah panggung di SMK Negeri 3 Karang Baru, siswa di tuntut untuk dapat menjelaskan prosedur rias wajah panggung. Selanjutnya, untuk melakukan prosedur rias wajah panggung siswa terlebih dahulu diminta untuk melakukan prosedur rias wajah yang mereka ketahui, kemudian dengan memberikan penekanan untuk rias wajah panggung yaitu pada warna yang digunakan. Hal ini berkaitan erat dengan pencahayaan di atas panggung agar perhatian secara khusus tertuju pada wajah artis yang sedang tampil di atas pentas. Rias wajah panggung untuk dilihat dari jauh di bawah sinar lampu yang cukup terang (*spot light*) maka kosmetik yang diaplikasikan cukup tebal dan mengilap, dengan relief atau garis-garis wajah nyata sehingga menimbulkan kontras yang menarik perhatian. Untuk itu, penggunaan warna-warna yang lebih pekat sangat diperlukan supaya wajah tidak terlihat pucat.

Menurut Kusumawardhani (Ramadhani, 2018). Warna memainkan peranan yang sangat penting dalam suatu pengaplikasian *make up*, dimana warna dapat menciptakan suasana yang dramatis bagi yang melihatnya. Warna dalam tata rias menciptakan dimensi pada wajah sehingga dapat menutupi apa yang diinginkan pada wajah. Dengan perpaduan gelap terang untuk menentukan kesan yang menonjol pada wajah agar tampak lebih menarik dan sempurna. Kemampuan dalam membuat gradasi warna akan memberikan kesan kehalusan dan mempertegas hasil rias wajah. Pemilihan warna yang tepat dalam mengaplikasikan *make up* selain mempercantik wajah juga akan menciptakan hasil riasan yang selaras dengan penampilan.

Mata pelajaran tata kecantikan kulit merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat di sekolah menengah kejuruan (SMK) Negeri 3 Karang Baru. Di dalam mata pelajaran tata kecantikan kulit terdapat kompetensi yaitu rias wajah panggung yang mana di dalamnya terdapat berbagai indikator menjelaskan pengertian rias wajah panggung, tujuan rias wajah panggung, prinsip rias wajah panggung, ciri-ciri rias wajah panggung, mengidentifikasi alat, bahan dan kosmetik rias wajah panggung dan mampu menjelaskan teknik rias wajah panggung.

Dalam rias wajah panggung, yang perlu diperhatikan adalah pemilihan warna untuk *foundation*, bedak, *blush on*, *eyeshadow*, dan *lipstick* yang harus disesuaikan dengan riasan mata dan warna kulit. Pemilihan warna *foundation* (alas bedak) dan bedak yang salah dapat membuat *makeup* terlihat tidak natural dan menyerupai topeng. Sedangkan *eyeshadow* atau perona mata menciptakan efek

berbeda-beda pada mata, tergantung dari warna sekelilingnya yakni warna mata dan warna kulit. Kulit yang terang, sebaiknya memilih nada yang sedang atau senada lebih gelap dari pada warna kulit Kusantanti (Ramadhani, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada guru mata pelajaran rias wajah panggung siswa SMK Negeri 3 Karang Baru bahwasannya dapat diketahui hasil belajar siswa kelas XII khususnya pada rias wajah panggung masih tergolong rendah, dimana dalam hal pemilihan warna *foundation*, siswa masih tidak sesuai dalam memilih warna *foundation* untuk rias wajah panggung. Dikatakan tidak sesuai karena siswa memilih *foundation* 2-3 tingkat lebih terang dari warna kulit. Begitu juga dengan pemilihan warna bedak yang terlalu putih dari warna kulit, pemilihan warna *blush on* yang tidak sesuai dengan warna kulit, pemilihan warna *eye shadow* yang kurang cerah, dan pemilihan warna *lipstick* yang terlalu pucat.

Hal ini dapat dilihat pada data dokumentasi yang diperoleh, bahwa hasil belajar siswa kelas XII Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 3 Karang Baru dalam mata pelajaran Dasar Kecantikan Kulit adalah sebagai berikut: Nilai Sub Sumatif tahun 2020/2021 yang berjumlah 30 orang rata-rata masih relatif cukup dimana tidak ada siswa yang mendapat nilai A (86-99), yang mendapat nilai B (75-85) berjumlah 8 orang, yang mendapat nilai C (66-74) berjumlah 21 orang dan yang mendapat nilai D (60-65) berjumlah 1 orang. Dari data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa selama satu tahun terakhir tergolong cukup. Standart ketuntasan yang diterapkan pihak sekolah SMK Negeri 3 Karang

Baru adalah 75. Masih ada beberapa siswa yang memperoleh nilai dibawah standart ketuntasan minimal.

Pemilihan dan pengaplikasian warna kosmetik dalam menentukan gelap dan terang yang sesuai dan benar pada rias wajah sangat menentukan hasil rias wajah panggung yang dikehendaki terutama pada pemilihan warna *foundation*, bedak, *blush on*, *eyeshadow*, dan warna *lipstick* serta pemakaian kosmetik yang lainnya seperti pengaplikasian alis, *eyelinner* dan bulu mata.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Hubungan Pengetahuan Warna Kosmetik Dengan Hasil Rias Wajah Panggung Pada Siswa Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 3 Karang Baru”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas dapat di indentifikasikan beberapa masalah penelitian bahwa:

1. Pengetahuan warna kosmetik pada siswa kelas XII Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 3 Karang Baru belum maksimal.
2. Siswa dalam menentukan *foundation* tidak sesuai.
3. Siswa dalam menentukan warna bedak kurang sesuai dengan warna kulit.
4. Siswa dalam memilih warna *blush on* tidak sesuai dengan warna kulit.
5. Siswa dalam memilih warna *eye shadow* yang digunakan tidak sesuai.
6. Siswa dalam memilih warna *lipstick* pucat/kurang cerah.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di uraikan dan terarah serta mengingat kemampuan penulis yang terbatas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Aspek pengetahuan warna meliputi : pengertian paduan warna kosmetik, pengertian warna kosmetik pada warna kulit.
2. Teknik pengaplikasian warna untuk pemilihan *foundation* sesuai dengan warna kulit.
3. Teknik pengaplikasian warna untuk pemilihan *eyeshadow*, *blush on* dan warna *lipstick* sesuai dengan busana.
4. Rias wajah panggung pembawa acara atau Mc.
5. Siswa kelas XII Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 3 Karang Baru.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengetahuan warna kosmetik pada siswa Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 3 Karang Baru ?
2. Bagaimanakah hasil rias wajah panggung siswa Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 3 Karang Baru ?
3. Bagaimanakah hubungan pengetahuan warna kosmetik dengan hasil rias wajah panggung siswa Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 3 Karang Baru?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah seperti yang disebutkan diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengetahuan warna kosmetik pada siswa Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 3 Karang Baru.
2. Untuk mengetahui hasil rias wajah panggung siswa Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 3 Karang Baru.
3. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan warna kosmetik dengan hasil rias wajah panggung siswa Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 3 Karang Baru.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat ini berlaku baik untuk siswa sekolah maupun peneliti sendiri maka didapatkan manfaatnya yaitu :

- a. Manfaat untuk sekolah yaitu sebagai masukan atau bahan untuk memecahkan masalah-masalah yang terjadi berkaitan dengan pengetahuan warna kosmetik dan hasil rias wajah panggung khususnya pembawa acara atau Mc guna menambah referensi bagi guru dan menambah pengetahuan bagi siswa.
- b. Bisa bermanfaat dan memberikan bahan kegiatan untuk penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman yang berkaitan dengan pengetahuan warna kosmetik dengan hasil rias wajah panggung khususnya pembawa acara atau Mc sebagai kajian dalam bidang tata kecantikan kulit.
- b. Bagi SMK Negeri 3 Karang Baru, sebagai masukan atau bahan untuk memecahkan masalah-masalah yang terjadi berkaitan dengan pengetahuan warna kosmetik dan hasil rias wajah panggung khususnya pembawa acara atau Mc guna menambah referensi bagi guru dan menambah pengetahuan bagi siswa.
- c. Bertambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi siswa dalam mengetahui warna kosmetik dengan hasil rias wajah panggung khususnya pembawa acara atau Mc.